

Pengaruh Keuangan Islam Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Negara Berpenduduk Mayoritas Islam di ASEAN

Dika Saputra^{1*}, Dewi Zaini Putri²

^{1,2} Jurusan Ilmu Ekonomi, Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Padang

***Korespondensi:** dikasaputra3011@gmail.com

Info Artikel

Diterima:

10 April 2020

Disetujui:

26 Mei 2020

Terbit daring:

01 Juni 2020

Sitasi:

Saputra, D., & Putri, D. Z. (2020). Analisis Determinan Ketimpangan Pendapatan di Indonesia.

JKEP: Jurnal kajian ekonomi dan pembangunan, 2(1),

Abstract

This study aims to look at the influence of Islamic finance on the economic growth of Muslim-majority countries in ASEAN. The data used is panel data over the 2004-2018 times period in the three Islamic Majority Country in ASEAN. The variable used are economic growth (Y), Islamic Financial Depth (X₂), Islamic banking asset (X₂), and Islamic Banking Activiti (X₃). This research method uses panel data analysis. This study found that the Islamic Financial Depth variable had a significant effect on economic growth, the variable Islamic banking asset and Islamic banking activities had a significant effect on economics growth with alpha 0.05. Overall there is a significant influence of Islamics financial variables on economic growth in Muslim-majority countries in ASEAN. Therefore, the government must support activity related to Islamic finance especially in Islamic banking so that the performance of Islamics banking can maximize and contribute to economic activity and encourage economic growth.

Keywords: Islamic Financial Depth, Islamic banking asset, Islamic Finance, Data Panel.

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk melihat pengaruh keuangan Islam terhadap pertumbuhan ekonomi negara berpenduduk mayoritas Islam di ASEAN. Data yang digunakan adalah data panel selama periode waktu 2004-2018 di Tiga negara Mayoritas Islam di ASEAN. Variabel yang digunakan adalah pertumbuhan ekonomi (Y), Islamic Financial Depth (X₂), Aset perbankan Islam (X₂), dan Aktivitas Perbankan Islam (X₃). Metode penelitian ini menggunakan analisis data panel. penelitian ini menemukan bahwa variabel Islamic Financial Depth memiliki pengaruh yang signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi, variabel Aset perbankan Islam dan aktivitas perbankan Islam memiliki pengaruh yang signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi dengan alpha 0,05. Secara keseluruhan adanya pengaruh yang signifikan variabel keuangan Islam terhadap pertumbuhan ekonomi di negara berpenduduk mayoritas Islam di ASEAN. Oleh karena itu, pemerintah harus mendukung kegiatan-kegiatan yang berkaitan dengan keuangan Islam terutama pada perbankan Islam supaya kinerja dari perbankan Islam bisa maksimal dan semakin berkontribusi terhadap kegiatan ekonomi dan mendorong pertumbuhan ekonomi.

Kata Kunci : Islamic Financial Depth, Aset perbankan Islam, Keuangan Islam, data Panel.

Kode Klasifikasi JEL: B27, G23

PENDAHULUAN

Pertumbuhan ekonomi yaitu suatu proses dimana adanya perubahan kondisi dalam suatu perekonomian Negara secara berkelanjutan menuju keadaan yang lebih baik selama dalam periode tertentu. Pertumbuhan ekonomi bisa dikatakan mengalami perubahan apabila tingkat ekonomi yang dicapai lebih tinggi dari pada masa sebelumnya, melalui pembangunan ekonomi diharapkan adanya pertumbuhan ekonomi yang tinggi untuk mengimbangi kondisi suatu Negara yang tidak stabil. Pertumbuhan ekonomi juga merupakan masalah perekonomian dalam jangka panjang dan menjadi kenyataan yang selalu dialami oleh suatu Negara.

Isu pertumbuhan ekonomi merupakan bagian dari isu makroekonomi. Hampir setiap Negara mengalami masalah pertumbuhan ekonomi, baik peningkatan ekonomi maupun penurunan pertumbuhan ekonomi. Banyak faktor yang mendorong pertumbuhan ekonomi suatu Negara tergantung dengan kondisi perekonomian Negara tersebut. Tidak hanya di dorong oleh faktor internal saja namun juga ada dorongan dari faktor eksternal juga. Dengan demikian, pertumbuhan ekonomi suatu Negara bisa dipengaruhi oleh beberapa faktor tersebut termasuk Negara Negara ASEAN. Pertumbuhan ekonomi suatu negara bisa di pengaruhi oleh sistem keuangan Islam. Penelitian yang dilakukan Abduh, Brahim, dan Omar (2012) telah menemukan bahwa adanya dampak yang signifikan dari keuangan Islam terhadap pertumbuhan ekonomi dalam jangka panjang, namun dalam jangka pendek tidak ditemukan hubungan antara keuangan Islam dan pertumbuhan ekonomi. Dalam penelitian ini bahwa pertumbuhan ekonomi ASEAN akan menjadi fokus utama penelitian, yang dilihat dari pertumbuhan ekonomi negara negara ASEAN yang pergerakan setiap tahunnya berfluktuatif. Namun angka rata rata pertumbuhan ekonomi ASEAN cenderung meningkat.

Menurut Mensi (2019) menemukan bahwa ada pengaruh signifikan dan positif terhadap pertumbuhan ekonomi. Dengan adanya peningkatan keuangan Islam pada masing masing negara akan mendorong peningkatan pertumbuhan ekonomi. Hal ini meliputi oleh beberapa indikator dari keuangan Islam tersebut, seperti kedalaman keuangan Islam, aset perbankan Islam dan aktivitas perbankan Islam pada negara tersebut.

Pertumbuhan ekonomi Negara berpenduduk mayoritas Islam ASEAN yang dilihat dari GDP masing masing Negara memiliki pergerakan yang berfluktuatif dan ada sebagian Negara yang memiliki perekonomian yang konstan. Rata rata pergerakan pertumbuhan GDP Negara ASEAN dari tahun 2014-2018 terus mengalami pergerakan yang disebabkan oleh pertumbuhan GDP masing masing Negara mengalami fluktuasi. Tidak hanya dilihat dari GDP nya saja, namun juga dilihat pertumbuhan GDP masing masing negara ASEAN tersebut.

Banyak indikator yang digunakan untuk melihat perkembangan keuangan Islam, di antaranya seperti dalam penelitian ini, pengukuran yang digunakan yaitu ada tiga yaitu Islamic Financial Depth (kedalaman keuangan Islam) dan Aset perbankan Islam seperti penelitian yang dilakukan oleh (Gazdar, 2018) dan aktivitas perbankan Islam yang juga digunakan oleh (Boukhatem, 2018). Perkembangan keuangan Islam dari waktu ke waktu sangat pesat, hal ini di buktikan dengan meningkatnya perbankan syariah yang sangat pesat dan telah berpindah dari sistem keuangan konvensional (Sole, 2008).

Perkembangan kedalaman Islam menunjukan pengaruh yang signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi negara tersebut, semakin meningkat persentase kedalaman keuangan Islam maka pertumbuhan ekonomi pada negara tersebut juga akan meningkat seiring peningkatan kedalaman keuangan Islam tersebut, walaupun tidak begitu besar perubahan yang terjadi pada pertumbuhan ekonomi nya. Ketika total aset perbankan Islam di gunakan sebagai alat ukur untuk perhitungan aset perbankan Islam, maka hal ini tentu saja merupakan salah satu faktor yang berdampak terhadap pertumbuhan ekonomi (Kormedi, 1985). Dengan demikian, aset perbankan Islam dapat mempengaruhi kondisi pertumbuhan ekonomi suatu negara tertentu. Selain itu, perkembangan aktivitas perbankan Islam yang dilihat dari deposito perbankan Islam juga memiliki kontribusi terhadap pertumbuhan ekonomi seiring perkembangan keuangan Islam di negara berpenduduk mayoritas Islam di ASEAN. Dengan demikian, peningkatan atau penurunan jumlah deposito pada bank Islam menjadikan salah satu faktor pendorong pertumbuhan ekonomi dari segi aktivitas perbankan Islam. Penelitian ini bertujuan untuk melihat pengaruh Islamic Financial Depth terhadap pertumbuhan ekonomi Negara berpenduduk mayoritas Islam di ASEAN, Pengaruh Aset perbankan Islam terhadap pertumbuhan ekonomi Negara berpenduduk mayoritas Islam di ASEAN dan Pengaruh aktivitas perbankan Islam terhadap pertumbuhan ekonomi Negara berpenduduk mayoritas Islam di ASEAN.

Pertumbuhan ekonomi ialah pengembangan secara terus-menerus dari kemungkinan ukuran produksi sebagai peningkatan Produk Domestik Bruto (PDB) riil lebih dari satu periode. Pertumbuhan ekonomi dipelihara lebih dari satu angka tahunan yang dapat merubah Negara miskin menjadi Negara kaya. Perlambatan pertumbuhan ekonomi atau ketiadaan dari pertumbuhan dapat menjadikan Negara menjadi miskin seperti Negara bagian di Afrika (Michael, 2008). Menurut Mankiw (2006) bahwa pertumbuhan ekonomi dapat diukur dengan Gross Domestic Product (GDP) karena dianggap sebagai ukuran terbaik dari kinerja perekonomian suatu negara. Ada 2 cara untuk melihat kinerja dari perekonomian ini, yaitu salah satunya dengan melihat GDP sebagai pendapatan total dari negara. Cara lain yaitu dengan melihat GDP sebagai pengeluaran total barang output barang dan jasa dari perekonomian negara. Tingkat pertumbuhan GDP riil menjelaskan tentang seberapa cepat perkembangan perekonomian suatu Negara bisa berkembang. Ukuran yang digunakan dalam melihat pertumbuhan GDP riil ini yaitu digunakan untuk melihat perubahan potensial di dalam keseimbangan kekuatan ekonomi antar Negara, akan tetapi tidak menggambarkan tentang perubahan di dalam standar hidup. Berikut formula yang digunakan dalam perhitungan laju pertumbuhan ekonomi.

Menurut Musa (2019) Keuangan Islam membawa variasi dalam kontrak keuangan dan pembiayaan. Hal ini dapat meningkatkan pertumbuhan ekonomi dengan meningkatkan keuangan untuk perdagangan dan kegiatan ekonomi lainnya. Keuangan Islam potensial dalam memberikan kontribusi terhadap pertumbuhan ekonomi dari ekonomi modern ke ekonomi Islam. Berdasarkan teori di atas dapat disimpulkan bahwa pertumbuhan ekonomi dapat dipengaruhi oleh perkembangan keuangan Islam yang diukur dari Islamic financial depth dan Aset perbankan

Islam dan aktivitas perbankan Islam. perkembangan keuangan islam yang begitu pesat membawahkan efek positif terhadap pertumbuhan ekonomi di sektor keuangan yang di lihat dari peningkatan jumlah aset perbankan syariah pada negara negara tersebut.

METODE PENELITIAN

Data yang digunakan pada penelitian ini adalah datapanel yang bersumber dari Otoritas Keuangan Indonesia dan perbankan setiap negara berpenduduk mayoritas Islam di ASEAN (Indonesia, Malaysia, dan Brunei Darussalam) dari tahun 2004- 2018. Keuangan Islam yang diukur dengan Islamic Financial Depth atau kedalaman keuangan Islam, aset perbankan Islam dan aktivitas perbankan Islam. Islamic Financial Depth diukur dengan rasio kredit perbankan Islam terhadap GDP dengan satuan persen, aset perbankan Islam diukur dengan total aset perbankan Islam terhadap total aset perbankan dalam persentase dengan satuan persen, selanjutnya aktivitas perbankan Islam yang diukur dengan besaran deposito perbankan Islam terhadap GDP dengan satuan persen.

Dalam penelitian ini yaitu menggunakan estimasi regresi datapanel, yaitu data yang menggunakan data cross section dan data time series. Data cross section terdiri dari tiga negara dengan mayoritas beragama Islam di ASEAN, sedangkan data timeseriennya yaitu runtut waktu dari tahun 2004-2018. Untuk menentukan hasil penelitian ini, maka terlebih dahulu melakukan pengujian hipotesis dengan analisis regresi datapanel. Langkah yang pertama adalah dengan menentukan model mana yang lebih baik digunakan dalam penelitian ini. Ada tiga model dalam pengujian datapanel, yaitu (1) Common Effect Model (CEM), (2) Fixed Effect Model (FEM), dan (3) Random Effect Model (REM). Selanjutnya dilakukan pengujian pemilihan model dengan melakukan uji Chow untuk menentukan antara CEM dan FEM, kemudian uji Hausman untuk menentukan antara FEM dan REM, dan uji LM untuk menentukan REM dan CEM. Setelah terpilihnya model, maka model tersebutlah yang akan digunakan dalam penelitian ini.

$$Y_{it} = \beta_0 + \beta_1 X_{1it} + \beta_2 X_{2it} + \beta_3 X_{3it} + U_{it} \quad (1)$$

Dimana Y_{it} adalah pertumbuhan ekonomi, X_{1it} adalah Islamic Financial Depth, X_{2it} adalah Aset perbankan Islam sedangkan X_{3it} = Aktivitas perbankan Islam.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis Regresi Data Panel

Uji Chow dilakukan untuk menentukan model fixed effect atau model common effect yang lebih baik digunakan dalam penelitian ini. Dapat dilihat dari hasil tabel di bawah ini:

Tabel 1.
Hasil Uji Chow

| Effect Test | Statistics | d.f. | Prob. |
|-------------------------|------------|--------|--------|
| Cros-section F | 36.996753 | (2,39) | 0.0000 |
| Cros-section Chi-square | 47.869592 | 2 | 0.0000 |

Sumber: Data diolah

Berdasarkan hasil uji, didapatkan nilai prob < nilai alpha 0,5 yang berarti model yang lebih baik digunakan adalah fixed effect model. Langkah selanjutnya yaitu melakukan uji hausman untuk melihat antara model fixed effect atau random effect yang lebih baik digunakan. Pemilihan model fixed effect atau random effect terlebih dahulu dilakukan uji hausman untuk menentukan model mana yang lebih baik digunakan dalam penelitian ini, dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 2.
Hasil Uji Hausman

| Test Summary | Chi-Sq. Statistic | Chi-Sq. d.f. | Prob. |
|---------------------|-------------------|--------------|--------|
| Cros-section random | 0.000000 | 3 | 1.0000 |

Sumber : Data diolah

Berdasarkan hasil tabel bahwa nilai prob > nilai alpha 0,05 berarti bahwa model yang lebih baik digunakan adalah Random effect model. Karena yang didapatkan model random, maka akan dilakukan uji LM untuk melihat model mana yang lebih baik digunakan dalam penelitian ini:

Tabel 3.
Hasil Uji LM

| | Tes Hypotesis | | |
|--------------|-------------------|------------------|-------------------|
| | Cros-section | Times | Both |
| Brusch-Pagan | 93.54 (0.0000) | 1.19 (0.2738) | 94.74 (0.0000) |

Sumber : Data diolah

Berdasarkan hasil pengujian model, makamodel yang lebih baik digunakan adala Random Effect Model, berikut hasil estimasi Random Effec Model :

Tabel 4.
Hasil Estimasi Random Effect Model

| Variable | Coeficient | Std. Error | t-Statistics | Prob. |
|--------------------|------------|--------------------|--------------|----------|
| C | 5.449435 | 3.177749 | 1.714873 | 0.0000 |
| X1_KREDIT | 2.068639 | 0.069661 | 1.985324 | 0.0002 |
| X2_ASET | 4.073479 | 0.131912 | 2.557032 | 0.0000 |
| X3_DEPOSIT | 3.005917 | 0.007532 | 1.785496 | 0.0067 |
| R-squared | 0.634345 | Mean dependen var | | 0.424250 |
| Adjust R-squared | -0.036313 | S.D. dependen var | | 1.717956 |
| S.E. of regresion | 1.748870 | Sum squared resid | | 125.4004 |
| F-statistics | 0.486072 | Durbin-Watson stat | | 1.791679 |
| Prob(F-statistics) | 0.000000 | | | |

Sumber: data diolah

Berdasarkan hasil estimasi didapatkan bahwa semua variabel keuangan Islam signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi. *Islamic Financial Depth* memiliki nilai signifikan di bawah alpha 0,05, Aset perbankan Islam dan aktivitas perbankan memiliki nilai signifikan 0,05 pada masing masing variabel. Secara individu, semua variabel memiliki pengaruh yang signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi. Sedangkan secara simultan yang dilihat dari prob (F-statistik) secara bersama sama memiliki pengaruh yang signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi dengan nilai signifikan yaitu sebesar 0,0000 < dari alpha 0,05. Nilai R² nya sebesar 0,6343 atau sebesar 63,43persen, artinya bahwa sebesar 63,43 persen variabel keuangan Islam dapat menjelaskan pertumbuhan ekonomi negara berpenduduk mayoritas Islam di ASEAN dan sisianya dijelaskan oleh variabel lain di luar variabel penelitian ini. Berikut model yang didapatkan dalam persamaan penelitian ini :

$$Y_GDP = 5.4494 + 2.0686 * X1_KREDIT + 4.0734 * X2_ASET + 3.0059 * X3_DEPOSITO \quad (2)$$

Berdasarkan hasil model dalam penelitian didapatkan bahwa setiap variabel memiliki koefisien yang positif terhadap pertumbuhan ekonomi. *Islamic Financial Depth* memiliki pengaruh signifikan dan positif dengan koefisien sebesar 2.0686. Dengan demikian peningkatan yang dialami *Islamic Financial Depth* sebesar satu satuan akan meningkatkan pertumbuhan ekonomi sebesar 2.0686 persen di negara berpenduduk mayoritas Islam di ASEAN. Aset perbankan Islam memiliki nilai koefisien positif dengan nilai koefisien sebesar 4.0734 sehingga akan meningkatkan pertumbuhan ekonomi sebesar 4.0734 persen. Dengan demikian berarti bahwa setiap peningkatan aset perbankan Islam sebesar satu satuan akan meningkatkan pertumbuhan ekonomi negara berpenduduk mayoritas Islam di ASEAN.

Begitu juga dengan aktivitas perbankan Islam yang memiliki nilai koefisien positif dengan nilai koefisien sebesar 3.0059. dengan demikian aktivitas perbankan Islam akan meningkatkan pertumbuhan ekonomi sebesar

3.0059 persen. Dengan demikian berarti bahwa setiap peningkatan aktivitas perbankan Islam akan meningkatkan pertumbuhan ekonomi negara berpenduduk mayoritas Islam di ASEAN. Dengan nilai R^2 sebesar 0,6343 atau 63,43 persen, yang berarti bahwa sebesar 63,43 persen variabel bebas dapat menjelaskan variabel terikat dalam penelitian ini, dan sebesar 36,55 persen lagi dijelaskan oleh variabel lain yang tidak terdapat dalam penelitian ini.

Pengaruh Islamic Financial Depth terhadap pertumbuhan ekonomi negara berpenduduk mayoritas Islam di ASEAN

Berdasarkan hasil pengujian secara parsial yang diperoleh bahwa *Islamic Financial Depth* memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi negara Islam di ASEAN, berarti bahwa setiap peningkatan pada *Islamic Financial Depth* akan secara langsung akan meningkatkan pertumbuhan ekonomi Negara-Negara Islam di ASEAN. Dengan nilai signifikan sebesar 0,0002 dengan alpha 0,05 sehingga hipotesis diterima. Kedalaman keuangan Islam yang menjadi salah satu pengukuran keuangan Islam memiliki pengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi suatu negara. Semakin baik kedalaman keuangan Islam, maka semakin meningkat keuangan Islam pada suatu negara tersebut. Hal ini akan memberikan dampak yang terhadap pertumbuhan ekonomi. Jika keuangan Islam semakin meningkat, maka pertumbuhan ekonomi suatu negara akan merespon dengan peningkatan juga. Sedangkan jika keuangan Islam dari segi kedalamannya rendah, maka pertumbuhan ekonomi akan mengalami penurunan seiring melemahnya keuangan Islam.

Kedalaman keuangan Islam dapat meningkatkan pertumbuhan ekonomi pada negara berpenduduk mayoritas Islam di ASEAN. Hal ini dikarenakan indikator yang digunakan untuk mengukur kedalaman keuangan Islam yaitu berupa kredit perbankan Islam terhadap GDP. peningkatan kredit inilah yang menandakan bahwa transaksi yang terjadi pada perbankan Islam mengalami peningkatan. Tidak hanya itu, dengan terjadinya transaksi tersebut menandakan bahwa semakin banyak masyarakat yang menggunakan sistem transaksi dengan sistem keuangan Islam. Tentu saja hal ini memberikan dorongan terhadap kegiatan ekonomi negara dengan demikian dapat meningkatkan pertumbuhan ekonomi negara. Penelitian ini sesuai dengan penelitian yang diteliti oleh peneliti sebelumnya yang menyatakan bahwa kedalaman keuangan Islam memiliki pengaruh yang signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi. Dalam hal ini terlihat ketika kredit sektor swasta bisa mendorong pertumbuhan ekonomi. Setiap negara berusaha meningkatkan kredit sektor swasta untuk menjuang pertumbuhan ekonomi di negara tersebut (Gazdar, 2018). Berdasarkan penelitian yang ada dapat disimpulkan bahwa *Islamic Financial Depth* yang diukur menggunakan kredit sektor swasta per GDP memiliki pengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi di Negara-Negara Islam di ASEAN.

Pengaruh Aset perbankan Islam terhadap pertumbuhan ekonomi negara berpenduduk mayoritas Islam di ASEAN

Berdasarkan hasil pengolahan data yang telah dilakukan, didapatkan bahwa Aset perbankan Islam berpengaruh signifikan dan positif terhadap pertumbuhan ekonomi Negara berpenduduk mayoritas Islam di ASEAN. Dengan koefisien positif, berarti bahwa apabila semakin meningkat aset perbankan Islam negara, maka akan meningkatkan pertumbuhan ekonomi negara tersebut. Aset perbankan Islam yang dijadikan sebagai salah satu pengukuran keuangan Islam berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi. Dengan demikian keuangan Islam mampu berkontribusi terhadap pertumbuhan ekonomi negara dengan cara meningkatkan jumlah aset perbankan Islamnya dan total aset perbankan. dengan demikian, tercapainya pertumbuhan ekonomi kearah yang lebih baik akan tercapai. Dalam penelitian ini ditemukan bahwa peningkatan aset perbankan Islam yang diukur menggunakan perbandingan total aset perbankan Islam terhadap total aset perbankan dapat meningkatkan pertumbuhan ekonomi negara berpenduduk mayoritas Islam di ASEAN. Hal ini dilihat dari jumlah aset perbankan Islam yang semakin meningkat seiring dengan perkembangan keuangan Islam terutama di bidang perbankan Islam nya. Peningkatan ini terjadi karena adanya transaksi dari nasabah melakukan transaksi dengan pihak perbankan Islam yang mana akan menambah Aset dari pada perbankan Islam tersebut.

Pengaruh aktivitas perbankan Islam terhadap Pertumbuhan ekonomi negara berpenduduk mayoritas Islam di ASEAN

Berdasarkan penelitian yang dilakukan, didapatkan bahwa aktivitas perbankan Islam memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi Negara penduduk mayoritas Islam di ASEAN, yang berarti apabila aktivitas perbankan Islam meningkat maka akan mengalami peningkatan terhadap pertumbuhan ekonomi negara penduduk mayoritas Islam di ASEAN. Aktivitas perbankan Islam yang diukur menggunakan deposito perbankan Islam dalam penelitian ini memiliki pengaruh signifikan dan positif terhadap pertumbuhan ekonomi. Dengan demikian, keuangan Islam yang menggunakan pengukuran Aktivitas perbankan Islam memberikan kontribusi terhadap pertumbuhan ekonomi suatu negara tersebut.

Pengaruh Islamic Financial Depth, Aset perbankan Islam dan aktivitas perbankan Islam terhadap pertumbuhan ekonomi negara berpenduduk mayoritas Islam di ASEAN

Berdasarkan hasil penelitian yaitu dengan menggunakan uji F didapatkan bahwa adanya pengaruh yang signifikan antara *Islamic Financial Depth*, *Islamic Financial Concentration* dan aktivitas perbankan Islam terhadap pertumbuhan ekonomi negara-negara Islam di ASEAN. Pengaruh bersamasama ini menunjukkan bahwa seluruh variabel independen dalam penelitian ini terhadap pertumbuhan ekonomi yaitu sebesar 0,63 atau 63 persen dan 17 persen lagi dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak terdapat dalam penelitian ini. Dengan demikian, terjadinya peningkatan ataupun penurunan pertumbuhan ekonomi negara-negara Islam di ASEAN sebagian besar ditentukan oleh *Islamic Financial Depth*, *Islamic Financial Concentration* dan aktivitas perbankan Islam.

SIMPULAN

Islamic Financial Depth memiliki pengaruh signifikan dan positif terhadap pertumbuhan ekonomi negara-negara Islam di ASEAN. Peningkatan jumlah kredit sektor swasta pada suatu negara dapat mendorong pertumbuhan ekonomi suatu negara tersebut. Aset perbankan Islam memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi negara-negara mayoritas Islam di ASEAN. Apabila jumlah aset perbankan Islam pada suatu negara bisa mempengaruhi pertumbuhan ekonomi Negara, maka peran perbankan Islam pada negara tersebut sudah berkembang sehingga bisa memberikan dorongan terhadap pertumbuhan ekonomi. Aktivitas perbankan Islam memiliki dampak yang mempengaruhi pertumbuhan ekonomi Negara-negara mayoritas Islam di ASEAN. Aktivitas perbankan Islam yang digambarkan oleh deposito pada perbankan Islam ternyata memiliki pengaruh terhadap peningkatan atau penurunan pertumbuhan ekonomi pada negara-negara Islam di ASEAN. Secara bersama-sama *Islamic Financial Depth*, Aset perbankan Islam dan aktivitas perbankan Islam memiliki pengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi negara-negara berpenduduk mayoritas Islam di ASEAN.

DAFTAR RUJUKAN

- Abduh, M., & Chowdhury, N. T. (2012). Does Islamic banking matter for economic growth in Bangladesh. *Journal of Islamic Economics, Banking, and Finance*, 8(3), 104-113.
- Abduh, M., & Omar, M. A. (2012). Islamic banking and economic growth: the Indonesian experience. *International Journal of Islamic and Middle Eastern Finance and Management*, 5(1), 35- 47.
- Asutay, M. (2012). Conceptualizing and locating the social failure of Islamic finance: aspirations of Islamic moral economy vs. the realities of Islamic finance. *Asian and African area studies*, 11(2), 93-113.
- Aziz, D. Z. (2012). *Islamic finance in a challenging economy – moving forward*. Paper presented at the 2nd International Shari'ah Research Academy for Islamic Finance (ISRA) Colloquium, Kuala Lumpur, Malaysia.
- Bergmann, P. (2019). PT. *Energy Economics*, #pagerange#. <https://doi.org/10.1016/j.eneco.2019.01.031>
- Eyden, R. Van, Difeto, M., Gupta, R., & Wohar, M. E. (2019). Oil price volatility and economic growth : Evidence from advanced economies using more than a century ' s data. *Applied Energy*, 233–234 (February 2018), 612–621. <https://doi.org/10.1016/j.apenergy.2018.10.049>
- Gazdar, K., Hassan, M. K., Safa, M. F., & Grassa, R. (2018). Bursa _ Istanbul Review Oil price volatility , Islamic financial development and economic growth in Gulf Cooperation Council (GCC) countries. *Borsa Istanbul Review*. <https://doi.org/10.1016/j.bir.2018.07.005>
- Idrisov, G., Kazakova, M., & Polbin, A. (2015). A theoretical interpretation of the oil prices impact on economic growth in contemporary Russia. *Russian Journal of Economics*, 1(3), 257–272. <https://doi.org/10.1016/j.ruje.2015.12.004>
- Kassim, S. (2016). NU SC. *Global Finance Journal*. <https://doi.org/10.1016/j.gfj.2015.11.007>
- Mo, B., Chen, C., Nie, H., & Jiang, Y. (2019). SC. *Energy*. <https://doi.org/10.1016/j.energy.2019.04.162>
- Outlook_energi_indonesia_2016_opt.pdf. (n.d.).
- S, T. F. (2017). *Jurnal Ilmu Ekonomi Terapan Determinan Pertumbuhan Ekonomi di 4 Negara ASEAN*. 02(1), 10–20.